

Hubungan Status Gizi dan Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak Usia 1 Sampai 3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Eka Lutfiana Anggraini ¹⁾, Rindiani ²⁾Devi Ermawati ²⁾

ABSTRAK

Proses tumbuh kembang, seseorang memerlukan energi dan zat gizi mikro terutama pada anak – anak. Zat gizi tersebut sangat dibutuhkan anak – anak untuk perkembangan otak mereka yang akan berpengaruh terhadap perkembangan pada diri anak tersebut. Faktor status gizi yang baik tanpa diimbangi dengan stimulasi (rangsangan) terhadap anak maka perkembangan anak tidak akan berkembang secara optimal. Usia 1 – 3 tahun merupakan usia paling penting dan hebat dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak karena pada usia tersebut memerlukan gizi yang tinggi dan termasuk usia yang sangat aktif dan terus bergerak serta usia yang rawan gizi, oleh karena itu perlu adanya pemantauan status gizi dan pemberian stimulasi yang optimal dari lingkungan terutama keluarga. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Cross sectional* dengan populasi sebanyak 184 anak. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Rowo Indah Kecamatan Ajung Jember pada 8 Desember 2014 – 15 Januari 2015. Pada penelitian ini tidak terdapat korelasi yang bermakna antara status gizi dan perkembangan anak usia 1 – 3 tahun $p = 0,393$ dan $r = 0,192$. Terdapat korelasi yang bermakna antara stimulasi dan perkembangan anak usia 1 – 3 tahun $p = 0,000$ dan $r = 0,817$. Pemberian stimulasi sangat berpengaruh diberikan untuk perkembangan anak usia 1 – 3 tahun. Pada uji statistik menunjukkan bahwa pemberian stimulasi memiliki korelasi yang bermakna dan tingkat korelasi sangat kuat.

Kata Kunci: Perkembangan Anak, Stimulasi, Status Gizi.

- 1) Mahasiswa di Politeknik Negeri Jember, Jurusan kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik.
- 2) Dosen Pembimbing di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik.